

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DI RSUD KLUNGKUNG



OLEH :

IDA AYU GEDE DWI PUTRI PRATIWI
NIM.P07120121097

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DI RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

OLEH:

IDA AYU GEDE DWI PUTRI PRATIWI
NIM.P07120121097

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DI RSUD KLUNGKUNG

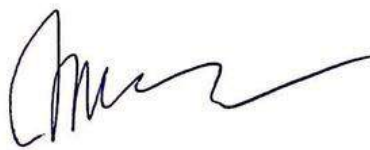


Diajukan oleh :

IDA AYU GEDE DWI PUTRI PRATIWI
NIM.P07120121097

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing 2



Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarya, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DI RSUD KLUNGKUNG



Diajukan Oleh :

IDA AYU GEDE DWI PUTRI PRATIWI
NIM.P07120121097

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Selasa
TANGGAL : 21 Mei 2024

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|--|-----------------|---------|---|
| 1. <u>I Ketut Labir, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes</u>
196312251988021001 | (Ketua Penguji) | (.....) |  |
| 2. <u>N.L.K Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An</u>
197406221998032001 | (Anggota 1) | (.....) |  |
| 3. <u>I Gusti Ayu Harini,SKM.,M.Kes</u>
196412311985032011 | (Anggota 2) | (.....) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Ayu Gede Dwi Putri Pratiwi
NIM : P07120121097
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br.Sandakan, Desa.Sulangai,Kec.Petang,Kab.Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan Implementasi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak Dengan Demam Tifoid Di RSUD Klungkung adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas. RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Maret 2023

Saya yang membuat pernyataan



Ida Ayu Gede Dwi Putri Pratiwi
P07120121097

**IMPLEMENTATION OF WARM COMPRESSES TO REDUCE
HYPERTHERMIA IN CHILDREN WITH TYPHOID FEVER
AT KLUNGKUNG HOSPITAL**

ABSTRACT

Typhoid fever is an infectious disease caused by Sallmonela typhi with symptoms of prolonged high fever (hyperthermia) >37.5°C. The purpose of this study was to determine how the implementation of warm compresses to reduce hyperthermia in children with typhoid fever at Klungkung Hospital which includes assessment to nursing evaluation. This research uses the type of descriptive case study with the form of an in-depth case study on one subject in the Bakas Room of Klungkung Hospital which was held on April 12-15, 2024. The results showed that the patient's assessment data looked pale, the skin looked red, and the skin felt warm, temperature: 38,1°C, positive widal test results. The nursing diagnosis is hyperthermia associated with the disease process. The intervention given to An. S is hyperthermia management with warm compress therapy on the axilla with the aim of improving thermoregulation. Nursing implementation is carried out for 3 x 24 hours and warm compress therapy for 20 minutes. Nursing evaluation found that body temperature decreased to 37.3 °C, red skin decreased, the patient did not look pale, skin temperature had improved. The conclusion of this study is that warm compress therapy can reduce hyperthermia, it is recommended that warm compress therapy can be applied to reduce hyperthermia in children.

Keyword : typhoid fever, hyperthermia, warm compress.

IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID DI RSUD KLUNGKUNG

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *salmonella typhi* dengan gejala demam tinggi berkepanjangan (hipertermia) $>37,5^{\circ}\text{C}$. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi kompres hangat untuk menurunkan hipertermia pada anak dengan demam tifoid di RSUD Klungkung yang meliputi pengkajian sampai evaluasi keperawatan. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam pada satu orang subjek di Ruang Bakas RSUD Klungkung yang dilaksanakan tanggal 12 – 15 April 2024. Hasil penelitian menunjukkan data pengkajian pasien tampak pucat, kulit tampak merah, dan kulit terasa hangat, suhu: $38,1^{\circ}\text{C}$, hasil tes widal positif. Diagnosis keperawatannya yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Intervensi yang diberikan kepada An. S adalah manajemen hipertermia dengan terapi kompres hangat pada aksila dengan tujuan termoregulasi membaik. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam dan terapi kompres hangat selama 20 menit. Evaluasi keperawatan didapatkan suhu tubuh menurun menjadi $37,3^{\circ}\text{C}$, kulit merah menurun, pasien tampak tidak pucat, suhu kulit sudah membaik. Simpulan dari penelitian ini, pemberian terapi kompres hangat mampu menurunkan hipertermia, disarankan terapi kompres hangat dapat diterapkan untuk menurunkan hipertermia pada anak

Kata Kunci : demam tifoid, hipertermia, kompres hangat

RINGKASAN PENELITIAN

**IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID
DI RSUD KLUNGKUNG**

Oleh : Ida Ayu Gede Dwi Putri Pratiwi

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang bersifat sistemik yang disebabkan oleh *mikroorganisme salmonella enterica* serotipe *typhi* yang dikenal dengan *sallmonela typhi* (*S. typhi*). Di negara berkembang seperti Indonesia yang terletak di daerah tropis dan subtropis, penyakit ini masih sangat umum terjadi. (Idrus, 2020). Satu-satunya inang *Salmonella typhi* yang diketahui adalah manusia, seseorang dengan demam tifoid terinfeksi baik secara internal maupun eksternal oleh bakteri. Dalam kasus ringan, mungkin hanya timbul ruam, dalam kasus yang parah mungkin ada konsekuensi besar atau bahkan kematian. (Ratnawati et al., 2016)

WHO memperkirakan terdapat 11–20 juta kasus demam tifoid di seluruh dunia setiap tahunnya, dengan 128.000–161.000 kematian. Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Sub-Sahara merupakan wilayah dengan kasus terbanyak. (WHO, 2022). Kasus demam tifoid di Indonesia berkisar antara 350 hingga 810 kasus per 100.000 penduduk, dengan prevalensi 1,6%. Negara ini menduduki peringkat kelima dalam hal penyakit menular yang diderita pada semua usia (6,0%), dan peringkat ke-15 dalam hal penyebab kematian pada semua usia (1,6%) (Khairunnisa, Hidayat and Herardi, 2020). Hasil penelitian profil kesehatan Provinsi Bali, penyakit demam tifoid masuk ke dalam 10 besar penyakit yang dialami pada pasien rawat inap rumah sakit umum Provinsi Bali pada tahun 2018. Penyakit demam tifoid berada di urutan ke-5 dengan jumlah 1.652 kasus pada tahun 2018. (RISKESDAS, 2018).

Menggunakan kompres hangat dapat membantu menurunkan suhu tubuh. (Dehkordi, 2016). Konveksi, evaporasi, konduksi, dan radiasi adalah empat cara

hilangnya panas. Konduksi adalah perpindahan panas dari suatu benda ke benda lain melalui kontak langsung dengan perbedaan suhu atau melalui kontak langsung kulit dengan benda-benda di dalam tubuh. Selain penggunaan obat-obatan, cara fisik seperti kontak langsung atau penggunaan energi panas dari benda lain dapat digunakan untuk menurunkan suhu tubuh. Perpindahan panas melalui penguapan terjadi ketika kulit hangat bersentuhan dengan permukaan hangat, mengubah perpindahan energi panas menjadi gas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kompres hangat untuk menurunkan hipertermia pada anak dengan demam tifoid di RSUD Klungkung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada seorang anak penyandang demam tifoid berusia 4 tahun berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh anak mengalami demam sejak 5 hari yang lalu naik turun, kulit kemerahan, kulit teraba hangat, dan pasien tampak pucat. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah Hipertermia. Setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan selama 20 menit dengan intervensi manajemen hipertermia diperoleh hasil anak dengan suhu tubuh sudah membaik, kulit tidak tampak kemerahan, kulit sudah tidak terasa hangat, anak tampak tidak pucat. *Planning* yang diberikan yaitu mempertahankan kondisi pasien, dengan mengedukasikan keluarga terkait tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan demam yakni kompres hangat. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi keperawatan khususnya kompres hangat mampu mengatasi hipertermia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi kompres hangat untuk menangani suhu tubuh pada anak dengan demam tifoid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Implementasi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak Dengan Demam Tifoid di RSUD Klungkung”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan serta batuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung, serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd, selaku pembimbing utama yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan

masukan, pengetahuan, koreksi dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu Ida Erni Sipahutar, S.Kep,Ners.,M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, koreksi dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Ida Bagus Ketut Alit Manuaba dan Ibu Ni Kadek Suparmi selaku orang tua peneliti, serta seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan dorongan semangat, moral, inspirasi, motivasi dan material.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran positif untuk tercapainya kesempurnaan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	5
D.Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Konsep Dasar Penyakit Demam Tifoid	7
1. Pengertian Demam Tifoid	7
2. Etiologi Demam Tifoid.....	7
3. Tanda dan Gejala Demam Tifoid	8
4. Patofisiologi Demam Tifoid	8
5. Pemeriksaan penunjang	9
6. Penatalaksanaan demam tifoid	11
7. Komplikasi	13
B.Konsep Hipertermia pada Pasien Demam Tifoid.....	13

1. Pengertian Hipertermia.....	13
5. Penatalaksanaan hipertermia	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan Hipertermia pada pasien Demam Tifoid ...	16
1. Pengkajian Keperawatan	16
2. Diagnosis keperawatan	22
4. Implementasi keperawatan	25
5. Evaluasi keperawatan	25
BAB III METODEDE STUDI KASUS	
A. Rancangan Studi Kasus	26
B. Subyek Studi Kasus	26
C. Fokus Studi Kasus.....	27
D. Definisi Operasional Studi Kasus	27
E. Instrumen Studi Kasus	28
F. Metode Pengumpulan Data	28
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	29
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	30
I. Analisis Data dan Penyajian Data	30
J. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	34
1. Pengkajian	34
2. Diagnosis Keperawatan	34
3. Intervensi	35
4. Implementasi	36
5. Evaluasi	36
6. Prosedur pelaksanaan kompres hangat	37
B. Pembahasan.....	37
1. Pengkajian keperawatan pada anak demam tifoid	37
2. Diagnosis keperawatan pada anak demam tifoid	38
3. Intervensi keperawatan hipertermia pada anak demam tifoid dengan pemberian kompres hangat.....	40

4. Implementasi keperawatan hipertermia pada anak demam tifoid dengan pemberian kompres hangat.....	41
5. Evaluasi keperawatan hipertermia pada anak demam tifoid dengan pemberian kompres hangat.....	42
6. Keterbatasan	43
BAB V PENUTUP	
A.Simpulan	44
B.Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perencanaan Keperawatan Pada Anak Demam Tifoid dengan Hipertermia.....	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Dokumentasi	48
Lampiran 2 SOP Kompres Hangat.....	55
Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	57
Lampiran 4 Realisasi Biaya Penelitian	58
Lampiran 5 Lembaran Permohonan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden	60
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Tifoid Dengan Hipertermia	63
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i>	75
Lampiran 11 Bukti Kelengkapan Adminitrasi	76
Lampiran 12 Bukti Validasi Bimbingan	77
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	78
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	80